

## ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan sangat cepat. Sedangkan perkembangan pewartaan umat beriman berjalan agak lambat. Maka tidak heran kalau dunia ini lebih dipengaruhi oleh dampak negatif perkembangan jaman. Konsumerisme, hedonisme dan sebagainya seakan-akan tidak bisa dibendung lagi. Melihat situasi itu diadakanlah suatu gerakan pembaharuan yang disebut "Evangelisasi Baru". Evangelisasi Baru cakupannya sangat luas yaitu segala usaha untuk menawarkan, memperkenalkan dan meresapkan kabar gembira Yesus Kristus dan nilai-nilai Injil kepada semua orang dalam seluruh kompleks kehidupannya. Evangelisasi Baru bukanlah re-evangelisasi tetapi baru dalam semangatnya, metodenya dan ungkapan-ungkapannya. Unsur kebaruannya terletak pada penyadaran kembali seluruh Gereja akan pentingnya berevangelisasi dengan semangat, metode, dan perwujudan baru. Gerakan ini dilaksanakan oleh kaum awam beriman bersama para uskup dan para imam sebagai pewarta sabda yang resmi.

Sehubungan dengan hal itu, disebutlah secara khusus peranan keluarga kristiani. Keluarga kristiani dalam skripsi ini dilihat berdasarkan dokumen Konsili Vatikan II, khususnya Konstitusi Dogmatis Lumen Gentium dan Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes. Dalam dokumen ini, disebutkan pandangan Gereja Katolik mengenai keluarga. Dan berdasarkan dokumen ini pula, peranan keluarga Kristiani diuraikan dan ditempatkan dalam perspektif Evangelisasi Baru. Dan dalam perspektif Evangelisasi Baru pula, Keluarga kristiani mempunyai peranan yang sangat besar. Keluarga kristiani mengemban tugas untuk mewartakan Injil dengan semangat baru yang sudah menjadi bagian dari hidup mereka. Keluarga kristiani disebut sebagai sel Gereja dan masyarakat. Keberhasilan keluarga dalam menginjili dirinya sendiri merupakan kesaksian hidup konkret keluarga kristiani kepada dunia. Keluarga memberi kesaksian kebenaran Injil dengan hidup suci dalam keluarga. Kesucian diperoleh melalui bertanggung-jawab terhadap seluruh kehidupan keluarga. Orang-tua bertanggung-jawab terhadap anak-anaknya dan anak-anak bertanggung-jawab terhadap orang-tuanya. Dengan demikian mereka saling menyucikan. Selanjutnya dalam teologi keluarga Katolik, hidup berkeluarga merupakan panggilan ilahi. Mereka dipanggil untuk menjadi suci dan menjadi saksi cinta kasih. Mereka dipanggil untuk melaksanakan tugas perutusannya di tengah-tengah dunia. Dan tugas perutusan itu merupakan keikutsertaan mereka dalam tugas kenabian Yesus Kristus. Mereka membaca kehendak Allah dan mencoba menghadirkan Kerajaan Allah bagi dunia. Selanjutnya dalam Evangelisasi Baru, keluarga kristiani dapat mengungkapkan imannya dengan mengembangkan hidup doa dalam keluarga. Dengan berdoa, mereka belajar mengenal kasih Allah terhadap keluarga mereka. Dengan kata lain keluarga kristiani melaksanakan peranannya dalam Evangelisasi Baru lewat kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas harian mereka. Perubahan dan perkembangan keluarga adalah juga perubahan dan perkembangan bagi dunia.\*\*\*

## ABSTRACT

The advancement of science and technology run very fast, while the development of laity's proclaiming is rather late. It is not surprising, the world is more affected by the negative effect of world's development. Such as, consumerism, hedonism that are unvestrained. Facing this situation, the Church establishes a reformation movement, we call it "New Evangelization". New evangelization includes every effort to offer, introduce and penetrate the Good News of Jesus Christ to everyone in their whole life. New evangelization is not a re-evangelization, but it is new in its spirit, methods, and expressions. The new element lies on the reminding the whole church of the importance of applying evangelization with new spirit, methods and expressions. The movement is done by laymen believers together with the bishops, the priests, they are as the formal evangelizator.

Besides that, is state called expecially responsibility of christian family. There is a big responsibility in the New Evangelization. Mission to proclame the Good News with new spirit has being a part of their life. Family is considered in the light of Gospel because the family is the cell or fundamental unit of humanity and the church. Family's succesful in proclaiming the Good News to themselves is a testimony to the world. Family bear testimony of the truth of Jesus Christ through living in holiness. Holiness must be sought in and through their marriage. Holiness means that parents assume responsibility for their children and opposite of that are children assume responsibility for their parents. So, they sanctify each ather. In theology of chatolic family, living in family is a vocation. Marriage and family is as a vocation to holiness. They are called to become a witness of love. They are called to realize their task or their mission in the world. And the task is a sign that they take a part in prohetic mission of Jesus Christ. They recognize God's will and try to presence the kingdom of God for the world. Therefore in New Evangelization, christian family can express their faith through praying in their family. They learn to recognize the love of God. Parents thank to God and they pray for their children, children thank to God for their parents who has responsible for their live. So in other word, christian family do their task in New Evangelization "through their earthly activities". Through it, christian family proclaim to everyone that "the love with which God has loved the world". The family's development is also world's development. \* \* \*